

WORKSHOP PEMBUATAN *TOTEBAG ECOPRINT* SEBAGAI PRODUK EKONOMI KREATIF DI SMA WR SUPRATMAN 1 MEDAN

Elisabeth Nainggolan¹, Joni², Desma Erica Maryati Manik³

^{1,3}Manajemen, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Eka Prasetya

³Teknik Informatika, Sekolah Tinggi Manajemen Informatika dan Komputer Time

email: ¹elisabeth.golan@gmail.com, ²joni.hgw@gmail.com, ²desmaerica79@gmail.com

Abstract: Lecturers through the Tri Dharma of Higher Education are expected to have an impact on the lives of the community, especially through the world of education. Human Resources are the output of education with one of the inputs used to produce it being educators, both teachers and lecturers. Collaboration between universities and schools is needed so that the output of education produced will be quality Human Resources and have competitiveness when carrying out their roles as economic actors. This Community Service Activity is a collaboration between lecturers and teachers of SMA WR Supratman 1 Medan in implementing the Pancasila Student Profile Strengthening Project with the theme of Entrepreneurship. The PKM workshop on making creative economic products, ecoprint tote bags for class X students of SMA WR Supratman 1 Medan aims to provide training for students in making creative economic products that have sales value, where with this training it is hoped that students' skills in creating and marketing a creative economic product will increase which can be used as provisions for students to become entrepreneurs who will contribute to sustainable economic growth.

Keyword: totebag ecoprint; creative economy, economic growth, human resources

Abstrak: Dosen lewat Tri Darma Perguruan Tinggi diharapkan berdampak bagi kehidupan masyarakat khususnya lewat dunia pendidikan. Sumber Daya Manusia adalah output pendidikan dengan salah satu input yang digunakan untuk menghasilkannya adalah tenaga pendidik baik itu guru maupun dosen. Kolaborasi antara perguruan tinggi dengan sekolah diperlukan agar output pendidikan yang dihasilkan nantinya Sumber Daya Manusia yang berkualitas dan memiliki daya saing saat menjalankan perannya sebagai pelaku ekonomi. Kegiatan Pengabdian Masyarakat ini merupakan kolaborasi antara dosen dengan guru SMA WR Supratman 1 Medan dalam pelaksanaan kegiatan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dengan tema Kewirausahaan. PKM workshop pembuatan produk ekonomi kreatif *totebag ecoprint* pada siswa kelas X SMA WR Supratman 1 Medan ini bertujuan untuk memberikan pelatihan bagi siswa dalam membuat produk ekonomi kreatif yang bernilai jual, dimana dengan pelatihan ini diharapkan bertambahnya keterampilan siswa dalam menciptakan dan memasarkan suatu produk ekonomi kreatif yang dapat dijadikan bekal bagi siswa untuk menjadi wirausahawan yang akan berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan.

Kata kunci: totebag ecoprint; ekonomi kreatif, pertumbuhan ekonomi, SDM

PENDAHULUAN

Indonesia sebagai negara sedang berkembang membutuhkan pertumbuhan

ekonomi, karena dengan adanya pertumbuhan ekonomi akan mendorong peningkatan pendapatan per kapita, menjadi modal negara untuk membuka

lapangan usaha serta dapat berdampak terhadap peningkatan indeks pembangunan manusia. Ekonomi kreatif saat ini menjadi salah satu pendorong pertumbuhan dan pembangunan ekonomi Indonesia. Ekonomi kreatif merupakan sebuah konsep di era ekonomi baru yang mengutamakan informasi dan kreativitas dengan mengandalkan ide dan pengetahuan dari sumber daya manusia sebagai faktor produksi (Wahyuningsih & Satriani, 2019). Revolusi industri 4.0 juga mendorong berkembangnya kreativitas dan inovasi yang menjadikan ekonomi kreatif sebagai salah satu isu strategis yang dapat meningkatkan nilai tambah ekonomi (Jufra, 2020).

Ekonomi kreatif yang sudah menjadi isu strategis ini perlu dijadikan strategi bagi Indonesia dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi, khususnya pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan. Kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) dalam ekonomi kreatif menjadi suatu syarat wajib karena peranan SDM sebagai elemen dalam penciptaan produk atau jasa kreatif yang bernilai ekonomis. Karena itu sangat penting bagi Indonesia untuk meningkatkan kualitas SDM dimulai dari dunia pendidikan. Memperkenalkan ekonomi kreatif dan melatih keterampilan siswa untuk berinovasi menghasilkan produk ekonomi kreatif perlu dilakukan di lingkungan sekolah lewat implementasi kurikulum yang mengarahkan luaran pendidikan yaitu SDM yang memiliki jiwa inovatif dan keterampilan dalam menghasilkan produk ekonomi kreatif ramah lingkungan. Menghasilkan produk ekonomi kreatif yang ramah lingkungan akan bisa berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan.

Sekolah sebagai lembaga pendidikan bagi penduduk usia muda wajib berkontribusi dan bertanggung jawab untuk menghadirkan atmosfer pendidikan

yang akrab dengan dunia ekonomi kreatif. Dengan demikian siswa sebagai generasi penerus bangsa sejak usia muda sudah akrab dengan ekonomi kreatif. Untuk bisa akrab tentunya sekolah harus mampu menghadirkan kegiatan yang membangun pola pikir inovasi di lingkungan sekolah berupa kegiatan yang mengasah keterampilan siswa, sehingga nantinya siswa sudah memiliki modal pengetahuan dan keterampilan yang bisa diimplementasikan dalam kehidupan masyarakat. Terlebih Indonesia akan memasuki masa bonus demografi, tentunya ini merupakan suatu peluang besar agar nantinya penduduk usia produktif tersebut merupakan penduduk muda yang memiliki kualitas yang mumpuni untuk menjadi tenaga kerja yang produktivitasnya tinggi. Penduduk muda Indonesia tersebut berpotensi menjadi wirausaha dan tenaga kerja yang memiliki talenta kreatif dan mampu menggerakkan dinamika ekonomi, sosial, dan budaya (Aysa, 2020)

Indonesia merupakan negara yang memiliki potensi yang besar untuk mencapai pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan melalui *green economy* (Khoirunisa Wahida & Hoirul Uyun, 2023). Penerapan *green product* dapat dihasilkan dari kegiatan *ecoprint*. *Ecoprint* merupakan teknik metode cetak berkelanjutan pada penggunaan bahan ramah lingkungan (Jati, S. M., & Nurhayati, 2024). *Ecoprint* saat ini banyak dikembangkan dalam industri tekstil dan kerajinan tangan karena

METODE

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) yang dilakukan di SMA WR Supratman 1 Medan ini bertujuan untuk meningkatkan kreativitas siswa dalam menghasilkan produk kreatif

yang bernilai jual dan ramah lingkungan. Memiliki keterampilan dan kemampuan berinovasi sejak masa sekolah sangat dibutuhkan karena dengan demikian nantinya siswa sudah terbiasa memiliki pola pikir untuk berinovasi menghasilkan produk ekonomi kreatif. *Ecoprint* dapat diimplementasikan karena ramah lingkungan

Adapun tahapan yang dilakukan dalam melaksanakan kegiatan workshop ini terbagi menjadi beberapa tahapan. Tahapan pertama adalah tahap pengenalan mengenai pemaparan *ecoprint* dan narasumber sebagai fasilitator mengenal pengertian dan tujuan pembuatan *totebag ecoprint* dengan teknik *pounding* sebagai penerapan kegiatan inovasi disekolah. Setelah siswa cukup memahami metode *pounding*, dilanjutkan pada tahap pelaksanaan workshop pelatihan pembuatan *totebag*, kegiatan pelatihan ini dilakukan oleh tim dosen sebagai narasumber dan fasilitator berkolaborasi dengan beberapa guru matapelajaran Prakarya dan Kewirausahaan, Kimia dan Biologi. Kegiatan ini diikuti oleh 60 siswa SMA WR Supratman 1 Medan berlokasi di Jl.Asia No143 Medan. Setelah kegiatan workshop dilakukan, narasumber memberikan pengarahan mengenai tahapan fiksasi dalam *ecoprint* yang dapat dilakukan oleh siswa dan guru setelah beberapa hari dari kegiatan workshop.

Selanjutnya tim dosen melakukan acara foto bersama dengan Kepala Sekolah, Wakil Kepala Sekolah, Bapak/Ibu guru dan siswa. Tahapan akhir dalam kegiatan Tri Darma Perguruan Tinggi ini adalah tahap penyusunan laporan kegiatan PKM sebagai bentuk pertanggung jawaban atas kegiatan yang dilakukan, dan membuat artikel ilmiah untuk dipublikasikan sebagai luaran dari kegiatan PKM.

Sumber Pustaka/Rujukan

Konsep ekonomi kreatif melibatkan pemanfaatan potensi dan kreativitas manusia dalam menghasilkan nilai tambah melalui berbagai kegiatan seperti seni, budaya, desain, teknologi dan industri kreatif lainnya (Mere et al., 2023). Kreativitas adalah kemampuan manusia untuk menghasilkan ide-ide baru, konsep, dan pendekatan yang berbeda dan tidak konvensional sedangkan inovasi adalah mengambil ide kreatif dan mengembangkannya menjadi produk yang bernilai ekonomis (Riswanto, A., Zafar, T. S., Sunijati, E., Harto, B., Boari, Y., Astaman, P., ... & Hikmah, 2023).

Ecoprint adalah teknik mencetak pada kaun dengan menggunakan pewarna alami/ramah lingkungan dan membuat motif dari daun secara manual yaitu dengan cara ditempel sampai timbul motif pada kain (Faridatun, 2022). Teknik *pounding* adalah memukulkan daun atau bunga ke atas kain menggunakan palu (Octariza & Mutmainah, 2021).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) dilakukan mulai pukul 09.00 WIB yang dibagi menjadi beberapa tahapan. Tahapan pertama dimulai dengan tahap pengenalan *ecoprint* secara umum oleh tim dosen sebagai narasumber dimana pada tahapan ini siswa diharapkan memiliki penambahan wawasan pengetahuan mengenai pembuatan produk ekonomi kreatif lewat kegiatan *ecoprint*. Siswa juga diarahkan untuk memahami bagaimana tahapan dalam pembuatan *totebag ecoprint* khususnya dalam menerapkan metode *pounding* dalam *ecoprint* serta memperhatikan teknik peletakan daun tumbuhan yang akan digunakan sebagai motif pada

totebag serta teknik pemukulan daun dengan palu, hal ini penting karena akan mempengaruhi keberhasilan dari pembuatan *totebag ecoprint*.



Gambar 1. Tim Dosen memberikan pengarahan

Setelah memberikan pengarahan dilanjutkan pada tahap pelaksanaan workshop pelatihan pembuatan *totebag*. Penggunaan *totebag* diharapkan nantinya output yang dihasilkan adalah produk jadi yang bisa digunakan dalam kehidupan sehari-hari. Kegiatan pelatihan ini dilakukan oleh tim dosen sebagai narasumber dan fasilitator berkolaborasi dengan beberapa guru mata pelajaran Prakarya dan Kewirausahaan, Kimia dan Biologi. Guru terlebih dahulu berkoordinasi dengan siswa untuk mempersiapkan alat berupa palu, *totebag*, plastik dan bahan berupa daun atau bunga yang diperlukan, yang mana dalam kegiatan ini siswa sudah diminta untuk mempersiapkan alat dan bahan *ecoprint*.

Setelah semua alat dan bahan dipersiapkan, siswa mulai diminta untuk mendesain sendiri motif menggunakan daun atau bunga yang ada sesuai dengan selera dari setiap siswa dengan cara menata daun atau bunga diatas *totebag*, setelah siswa mendesain maka dilapisi dengan plastik untuk mencegah daun terlepas atau memberikan tekanan yang lebih merata dalam setiap permukaan *totebag*. Setelah itu dilanjutkan dengan proses *pounding* yaitu memukulkan daun atau bunga ke tassa kain dengan

menggunakan palu hingga warna dan motifnya menempel di kain.

Teknik pemukulan dalam pembuatan *ecoprint* menjadi faktor penentu keberhasilan dari kegiatan *ecoprint* selain pemilihan daun atau bunga yang digunakan sebagai bahan karena itu pada tahap ini tim dosen dan guru banyak melakukan pendampingan dan memberikan pengarahan agar siswa dengan tekun memukul dengan menggunakan teknik pemukulan yang merata dan tidak terlalu kuat. Pada saat siswa melakukan pemukulan dengan palu terdapat beberapa siswa yang kurang sabar dan menekan palu terlalu kuat sehingga *totebag* nya bolong dan jejak daun atau bunga tidak terlalu membentuk daun atau bunga, khususnya bagi siswa laki-laki yang cenderung kurang tekun dan menggunakan tenaga terlalu kuat dalam memukul. Namun terdapat juga siswa yang dengan sabar dan tekun melakukan pemukulan sehingga jejak daun atau bunga tersusun rapi di atas *totebag*.



Gambar 2. Proses Pounding

Setelah semua siswa selesai melakukan tahap pemukulan, tim dosen kembali memberikan pengarahan agar tidak langsung melepas dedaunan yang masih melekat pada kain *totebag*. Selanjutnya dilanjutkan dengan memberikan pengarahan mengenai proses fiksasi, dimana proses fiksasi ini bertujuan sebagai penguat dan penentu arah warna pada hasil *ecoprint*. Proses fiksasi ini

dilakukan dengan merendamkan *totebag ecoprint* pada larutan air tawas dan cuka selama 15 menit lalu *totebag* dikering anginkan. Proses fiksasi ini tidak dapat dilakukan langsung setelah proses pembuatan *totebag ecoprint*, membutuhkan waktu 2 atau 3 hari lagi agar jejak daun atau bunga pada *totebag* sudah lama melekat karena itu siswa diminta untuk melakukan fiksasi di rumah masing-masing.

Setelah tim dosen memberikan pengarahan proses fiksasi, dilanjutkan dengan sosialisasi cara memasarkan produk menggunakan sosial media berupa instagram sebagai media pemasaran produk. Pemasaran media sosial telah menjadi sangat penting dan vital, sehingga banyak bisnis mening katkan perencanaan dan penyusunan strategi untuk memanfaatkannya secara optimal demi keuntungan bisnis (Novitasari et al., 2022). Pengetahuan penggunaan media marketing penting bagi siswa saat ini karena harapannya di masa yang akan datang siswa tidak hanya mampu berinovasi menciptakan produk ekonomi kreatif namun menjadi wirausaha yang berkontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi negara. Pada akhir kegiatan dilakukan penyerahan sertifikat ucapan terima kasih dari pihak sekolah kepada nara sumber dan dilanjutkan dengan sesi foto bersama dengan Bapak Kepala Sekolah beserta guru dan siswa. Kegiatan PKM ini selesai pada pukul 13.00 WIB.



Gambar 3. Foto Bersama

SIMPULAN

Pelaksanaan workshop pembuatan *totebag ecoprint* sebagai produk ekonomi kreatif berjalan dengan baik sesuai dengan harapan dan sasaran yang dibuat dapat tercapai. Dimana dalam pelaksanaan workshop ini luaran yang diharapkan adalah bertambahnya pengetahuan ide kreatif peserta dalam pemanfaat bahan ramah lingkungan sehingga terciptanya produk *totebag ecoprint* yang didesain oleh siswa secara mandiri, selain itu siswa juga mengetahui bagaimana peranan sosial media (instragram) sebagai media digital marketing dalam memasarkan *totebag ecoprint*. Kegiatan PKM yang dilakukan oleh tim dosen STIE Eka Prasetya menghasilkan produk ekonomi kreatif yang memiliki nilai guna dan nilai jual yaitu *totebag ecoprint* yang siap dipasarkan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terimaka kasih SMA WR Supratman 1 Medan yang telah memberikan ketersediaan waktu dan tempat dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Aysa, I. R. (2020). Strategi Pengembangan Ekonomi Kreatif di Era Digital. *Jurnal At-Tamwil: Kajian Ekonomi Syariah*, 2(2), 121–138. <https://doi.org/10.33367/at.v2i2.1337>
- Faridatun, F. (2022). Ecoprint; Cetak Motif Alam Ramah Lingkungan. *Jurnal Prakarsa Paedagogia*, 5(1). <https://doi.org/10.24176/jpp.v5i1.90>

- 02
- Jati, S. M., & Nurhayati, S. F. (2024). PENGEMBANGAN PRODUK ECOPRINT DALAM RANGKA Mendukung PROGRAM PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN. *Octoral Dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta*., 1–10.
- Jufra, A. A. (2020). *Studi Pemulihan Dan Pengembangan Ekonomi Kreatif Sub-Sektor Kuliner Pasca Pandemi (Covid-19) Dalam Menunjang Pertumbuhan Ekonomi Di Provinsi Sulawesi Tenggara*. 9(June), 116–131.
- Khoirunisa Wahida, & Hoirul Uyun. (2023). Tatanan Indonesia Dalam Mewujudkan Pertumbuhan Ekonomi Berkelanjutan Melalui Green Economy. *Harmoni: Jurnal Ilmu Komunikasi Dan Sosial*, 1(2), 14–26.
<https://doi.org/10.59581/harmoni-widyakarya.v1i2.291>
- Mere, K., Hery Santoso, M., Utami Rahmawati, H., & Ade Kurnia Harahap, M. (2023). Peran Ekonomi Kreatif Dalam Menggerakkan Pertumbuhan Ekonomi Lokal. *Communnity Development Journal*, 4(6), 12324–12329.
- Novitasari, D., Taruli Pebrina, E., Sutardi, D., Agung Nugroho, Y., Putra, F., & Tinggi Ilmu Ekonomi Insan Pembangunan, S. (2022). Pelatihan Digital Marketing dan Social Media Marketing Terhadap Pelaku UMKM di Tangerang. *Journal of Community Service and Engagement*, 2(2), 11.
<http://jocosae.org/index.php/jocosae/article/view/39%0Ahttp://jocosae.org/index.php/jocosae/article/download/39/33>
- Octariza, S., & Mutmainah, S. (2021). Penerapan Ecoprint Menggunakan Teknik Pounding Pada Anak Sanggar Alang-Alang, Surabaya. *Jurnal Seni Rupa*, 9(2), 308–317.
<http://e/journal.unesa.ac.id/index.php/va>
- Riswanto, A., Zafar, T. S., Sunijati, E., Harto, B., Boari, Y., Astaman, P., ... & Hikmah, A. N. (2023). *EKONOMI KREATIF: Inovasi, Peluang, dan Tantangan Ekonomi Kreatif di Indonesia*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
https://books.google.co.id/books?hl=en&lr=&id=pWHjEAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA5&dq=ekonomi+kreatif+di+indonesia&ots=4vRWthwuXE&sig=z3a7vrXwbrEXhHksleLsg6Sm4HE&redir_esc=y#v=onepage&q=ekonomi+kreatif+di+indonesia&f=false
- Wahyuningsih, S., & Satriani, D. (2019). Pendekatan Ekonomi Kreatif Terhadap Pertumbuhan Ekonomi. *IQTISHADUNA: Jurnal Ilmiah Ekonomi Kita*, 8(2), 195–205.
<https://doi.org/10.46367/iqtishaduna.v8i2.172>